



Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rahayu Nur Listiyo Ningsih¹, Hesty Ervianni Zulaecha², Imam Hidayat³,

Indra Gunawan Siregar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Rahayunurlistiyoningsih9n@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, profitability, firm size and leverage on firm value in consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2021. This research is quantitative research. The sample in this study were 16 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. Secondary data collection is obtained from the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 12.0 software. The results showed that Capital Structure, Profitability, Firm Size and Leverage had no effect on Firm Value. Meanwhile, simultaneously the Capital Structure, Profitability and Firm Size affect the Firm Value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Firm Size, Leverage, Firm Value.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 12.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka manager diharapkan dapat mengelola keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien (Pasaribu dan Tobing, 2017).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan (Dhani dan Utama,2017). Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dan manajemen perusahaan (Prastuti dan Sudiarta,2016). Dalam penelitian ini struktur modal akan diukur menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah Debt to Equity Ratio maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. Debt to Equity Ratio yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio yang rendah dapat menaikkan nilai perusahaan (Hasibuan, et al,2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan laba, dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan nilai jual perusahaan menjadi semakin besar atau nilai perusahaan mengalami peningkatan (Ayem dan

Nugroho,2016). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Sepang, 2018).

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kajian Pustaka

a. Teori Sinyal

Menurut Ulum (2016: 33), signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2013) dalam Ulum (2016:33), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

b. Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2017: 179), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

c. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

d. Ukuran Perusahaan

Menurut Novari dan Lestari (2016), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan.

Menurut Hartono (2015: 254), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

e. Leverage

Menurut Hery (2017:13) leverage merupakan dana yang didapat dari kreditur, secara umum kreditur lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio hutang yang rendah karena semakin rendah hutang perusahaan maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang dimiliki perusahaan yang disediakan pemegang saham dan menjadi perlindungan bagi kreditur atas risiko tidak terbayarnya hutang.

Menurut Sartono (2016:263) leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap yang diharapkan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya yang akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Menurut Chasanah (2018), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset.

Menurut Sepang, el etc (2018), nilai perusahaan adalah salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga yang harus diperhatikan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi pendanaan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini struktur modal akan diukur menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER). Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah Debt to Equity Ratio maka semakin besar laba yang diterima oleh pemegang saham. Debt to Equity Ratio yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio yang rendah dapat menaikkan nilai perusahaan (Hasibuan, el etc 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudiarta (2016) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan deviden dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur” membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Sepang, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dengan judul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti” membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham dipasar modal (Novari dan Lestari, 2016). Semakin rendah ukuran perusahaan maka perusahaan tidak memiliki kondisi yang stabil sehingga menyebabkan turunnya harga saham dipasar modal. Ukuran perusahaan yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan yang rendah dapat menurunkan nilai perusahaan.

Menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

d. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Van Horne, 1997). Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu. H4: Apakah Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi merupakan data sekunder, maka penulis mengadakan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Data-data tersebut dapat diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2021

Definisi dan Pengukuran Variable

Variabel Dependen

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan bisa juga diartikan sebagai nilai perusahaan yang dipasarkan (Hasibuan, et al, 2016). Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Price to Book Value. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber: Suwardika dan Mustanda(2017)

Variabel Independen

Struktur Modal (X1)

Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Dhani dan Utama, 2016). Struktur modal diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Prastuti dan Sudiarta (2016)

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas diukur dengan Return On Asset digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Syardiana, et al, 2015). Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Suwardika dan Mustanda(2016)

Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Manoppo dan Arie,2016).Ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus:

Size=Logaritma Natural dari Total Asset

Sumber:Manoppo dan Arie(2016)

Leverage (Debt to Total Asset Ratio) (X4)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi angka leverage, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang, menurut Ariyanti (2017).

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu proksi leverage, dimana DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai dengan total utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pelolaan aset. Rumus untuk menghitung Leverage, yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber:Kasmir(2016:156)

Hasil dan Pembahasan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang melakukan pengujian statistic atas data sekunder. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2021. Pengolah data pada penelitian ini menggunakan software Eviews 12.0 untuk memudahkan pengolahan dana variable – variable yang di teliti.

Berikut adalah nama dan profil perusahaan secara singkat yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu :

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
3	PT Chitose International Tbk	CINT
4	PT Delta Djakarta Tbk	DELTA
5	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
6	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
7	PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	ICPB
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
10	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
11	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
12	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
13	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
14	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
15	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
16	PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk	ULTJ

Penyajian Data

Berikut penyajian data dari 16 perusahaan sampel yang digunakan untuk diteliti selama kurun waktu 7 tahun periode 2015-2021 yang tahap berikutnya adalah menghitung variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Berikut hasil penyajian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Total Asset

Total asset yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data total asset sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	TOTAL ASSET						
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	653.224	767.479	840.236	881.275	822.375	958.791	1.304.108
2	CEKA	1.485.826	1.425.964	1.392.636	1.168.956	1.393.079	1.566.673	1.697.387
3	CINT	382.807	399.336	476.577	491.382	521.493	498.020	492.697
4	DELTA	1.038.321	1.197.796	1.340.842	1.523.517	1.425.983	1.225.580	1.308.722
5	GGRM	63.505.413	62.951.634	66.759.930	69.097.219	78.647.274	78.191.409	89.964.369
6	HMSP	38.010.724	42.508.277	43.141.063	46.602.420	50.902.806	49.674.030	53.090.428
7	ICPB	26.560.624	28.508.277	31.619.514	34.367.153	38.709.314	103.588.325	118.066.628
8	INDF	91.831.526	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193
9	KINO	3.211.234	3.284.504	3.237.595	3.592.164	4.695.764	5.255.359	5.346.800
10	KLBF	13.696.417	15.226.009	16.616.239	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635
11	MYOR	11.342.715	12.922.640	14.915.849	17.591.706	19.037.918	19.777.500	19.917.853
12	ROTI	2.706.323	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083	4.452.166	4.191.284
13	SIDO	2.796.111	2.987.614	3.158.198	3.337.628	3.536.898	3.849.516	4.068.970
14	TCID	2.062.096	2.185.101	2.361.807	2.445.143	2.551.192	2.333.947	2.300.804
15	TSPC	6.284.729	6.585.807	7.434.900	7.869.975	8.372.769	9.104.657	9.644.326
16	ULTJ	3.539.995	4.239.199	5.186.940	5.555.871	6.608.442	8.754.116	7.406.856

2. Total Hutang

Total hutang yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data total hutang sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	Total Hutang						
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	324.855	383.091	417.225	399.361	254.438	258.283	334.291
2	CEKA	845.932	538.044	489.592	192.308	261.784	305.958	310.020
3	CINT	67.734	72.906	94.304	102.703	131.822	112.663	143.182
4	DELTA	188.700	185.422	196.197	239.353	212.420	205.681	298.548
5	GGRM	25.497.504	23.387.406	24.572.266	23.963.934	27.716.516	19.668.941	30.676.095
6	HMSP	5.994.664	8.333.263	9.028.078	11.244.934	15.223.076	19.432.604	23.899.022
7	ICPB	10.173.713	10.401.125	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	63.342.765
8	INDF	48.173.713	38.233.092	41.182.764	46.620.996	41.996.071	83.998.472	92.724.082
9	KINO	1.434.605	1.332.431	1.182.424	1.405.264	1.992.902	2.678.123	2.683.168
10	KLBF	2.758.131	2.762.162	2.722.207	2.851.611	3.559.144	4.288.218	4.400.757
11	MYOR	6.148.255	6.657.165	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032	8.557.621
12	ROTI	1.517.788	1.476.889	1.739.467	1.476.909	1.589.486	1.224.495	1.341.864
13	SIDO	197.797	229.729	262.333	435.014	472.191	627.776	597.785
14	TCID	367.225	401.942	503.480	472.680	532.048	468.648	480.956
15	TSPC	1.947.588	1.950.534	2.352.891	2.437.126	2.581.733	2.727.421	2.769.022
16	ULTJ	742.490	749.966	978.185	780.915	953.283	3.972.279	2.268.730

3. Total Ekuitas

Total ekuitas yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data total ekuitas sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas						
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	328.369	384.388	423.011	481.914	567.937	700.508	969.817
2	CEKA	639.893	887.920	903.044	976.647	1.131.294	1.260.714	1.387.366
3	CINT	315.073	326.429	382.273	388.678	389.671	349.514	385.357
4	DELTA	849.621	1.012.374	1.144.645	1.284.163	1.213.563	1.019.898	1.010.174
5	GGRM	38.007.909	39.564.228	42.187.664	45.133.285	50.930.758	58.522.468	59.288.274
6	HMSP	32.016.060	34.175.014	34.112.985	35.358.253	35.679.730	30.241.426	29.191.406
7	ICPB	16.386.911	18.500.823	20.324.330	22.707.150	26.671.104	50.318.053	54.723.863
8	INDF	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	79.138.044	86.632.111
9	KINO	1.776.629	1.952.072	2.055.170	2.186.900	2.702.862	2.577.235	2.663.631
10	KLBF	10.938.285	12.463.847	13.894.031	15.294.594	16.705.582	18.276.082	21.265.877
11	MYOR	5.194.459	6.265.255	7.354.346	8.542.544	9.899.940	11.271.468	11.360.031
12	ROTI	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901	3.092.597	3.227.671	2.849.419
13	SIDO	2.598.314	2.757.885	2.895.865	2.902.614	3.064.707	3.221.740	3.471.185
14	TCID	1.714.871	1.783.158	1.858.326	1.972.463	2.019.143	1.865.299	1.819.515
15	TSPC	4.337.140	4.635.273	5.082.008	5.432.848	5.791.035	6.377.235	6.875.303
16	ULTJ	2.797.505	3.489.233	4.208.755	4.774.956	5.655.139	4.781.737	5.138.126

4. Laba Bersih

Labanya bersih yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data laba bersih sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih						
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	32.839	55.951	38.242	52.958	83.855	135.789	265.758
2	CEKA	106.549	249.697	107.420	92.649	215.459	181.812	187.066
3	CINT	29.477	20.619	29.648	13.554	7.221	249.076	- 98.210
4	DELTA	192.045	254.509	279.772	338.129	317.815	118.592	190.439
5	GGRM	6.452.834	6.672.682	7.755.347	7.793.068	10.880.704	7.647.729	5.605.321
6	HMSP	10.363.308	12.762.229	12.670.534	13.538.418	13.721.513	8.581.378	7.137.097
7	ICPB	2.923.148	3.631.301	3.543.173	4.658.781	5.360.029	7.418.574	7.900.282
8	INDF	3.709.501	5.266.906	5.145.063	4.961.851	5.902.729	8.752.066	11.203.585
9	KINO	263.031	181.110	109.696	150.116	515.603	113.665	100.649
10	KLBF	2.057.694	2.350.884	2.453.251	2.497.261	2.537.601	2.799.622	3.232.007
11	MYOR	1.250.233	1.388.676	1.630.953	1.760.434	2.039.404	2.098.168	1.211.052
12	ROTI	270.538	279.777	135.364	127.171	236.518	168.610	281.340
13	SIDO	437.475	480.525	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898
14	TCID	544.474	162.059	179.126	173.049	145.149	- 114.416	- 54.270
15	TSPC	529.218	545.493	557.339	540.378	595.154	834.369	877.817
16	ULTJ	523.100	709.825	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666	1.276.793

5. Harga Pasar Per Saham

Harga pasar per saham yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laba rugi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data harga pasar per saham sebagai berikut:

No	Kode Perusahaan	Harga Pasar Per Saham						
		Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	1.015	1.000	885	920	1.045	1.460	3.290
2	CEKA	675	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785	1.880
3	CINT	338	338	334	305	302	242	308
4	DELTA	5.200	5.000	4.590	5.500	6.800	4.400	3.740
5	GGRM	3.345	3.470	4.030	4.050	5.655	30.600	41.000
6	HMSP	3.760	3.830	4.730	3.710	2.100	1.505	965
7	ICBP	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	8.700
8	INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925	6.700	6.175
9	KINO	3.840	3.030	2.120	2.800	3.430	2.720	2.030
10	KLBF	1.320	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615
11	MYOR	1.220	1.645	2.020	2.620	2.050	2.710	2.040
12	ROTI	1.265	1.600	1.275	1.200	1.300	1.360	1.360
13	SIDO	550	520	545	840	1.275	799	865
14	TCID	16.500	12.500	17.900	17.250	11.000	6.475	5.350
15	TSPC	1.750	1.970	1.800	1.390	1.395	1.240	1.500
16	ULTJ	3.945	4.570	1.295	1.350	1.680	1.600	1.570

6. Nilai Buku

Nilai buku yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari total ekuitas dibagi jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Setelah dilakukan rekapitulasi pengambilan sampel maka diperoleh data nilai buku sebagai berikut:

Nilai Buku								
No	Kode Perusahaan	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	556,655	651,6191	717,0932	816,9463	962,7735	1.187,5094	1.644,0452
2	CEKA	1075,451	1492,303	1517,721	1641,424	1901,336	2118,847059	2331,707563
3	CINT	315,0733	326,4298	382,2738	388,6786	389,6714	349,5140	385,3570
4	DELTA	1061	1264,426	1429,629	1284,164	1213,563	1019,898	1010,174
5	GGRM	19753,73	20562,59	21926,06	23456,98	26470,08	30415,69	30813,70
6	HMSP	6881,145	293,8066	293,2733	303,979	306,7428	259,9890	250,9619
7	ICPB	2810,331	1586,432	1742,796	1947,121	2287,027	4314,736	4692,531
8	INDF	4911,105	5004,475	5325,109	5685,009	6173,104	9013,007	9866,504
9	KINO	1243,64	1366,451	1438,62	1530,83	1892,003	1804,064	1864,542
10	KLBF	233,3495	265,8947	296,4052	326,2838	356,3848	389,8887	453,6709
11	MYOR	5808,097	280,2156	328,9255	382,068	442,778	504,120	508,081
12	ROTI	234,8048	285,0274	455,8492	471,4954	499,8954	521,7291	460,5874
13	SIDO	1732,2209	183,859	193,0577	193,5076	204,3138	214,7827	231,4123
14	TCID	8528,87	8868,494	9242,339	9809,996	10042,16	9277,018	9049,312
15	TSPC	963,8091	1030,061	1129,335	1207,3	1286,897	1417,1633	1527,8451
16	ULTJ	968,5373	1208,024	364,2831	413,2899	489,4729	413,8768	444,7236

Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	DER	ROA	SIZE	DAR
Mean	2.776518	0.505179	0.115446	29.56402	0.308214
Median	1.840000	0.435000	0.110000	29.28500	0.305000
Maximum	16.13000	1.320000	0.500000	32.82000	0.570000
Minimum	0.060000	0.080000	-0.200000	26.67000	0.070000
Std. Dev.	2.659347	0.322652	0.083352	1.648689	0.133937
Skewness	2.102072	0.746624	0.840867	0.195794	0.260776
Kurtosis	9.727742	2.388588	7.626528	1.935285	1.833460
Jarque-Bera	293.7075	12.15021	113.0873	6.005808	7.619883
Probability	0.000000	0.002299	0.000000	0.049643	0.022149
Sum	310.9700	56.58000	12.93000	3311.170	34.52000
Sum Sq. Dev.	785.0061	11.55560	0.771178	301.7173	1.991243
Observations	112	112	112	112	112

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel diketahui nilai minimum PBV sebesar 0,060000 dan nilai maksimum sebesar 16,13000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil PBV perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian berkisar antara 0, 060000 sampai 16,13000 dengan nilai rata-rata 3,147756 dan standar deviasi 2,659347.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel diketahui nilai minimum DER sebesar 0,080000 dan nilai maksimum sebesar 1,320000 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil DER perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian berkisar antara 0,080000 sampai 1,320000 dengan nilai rata-rata 0,505179 dan standar deviasi 0,322652.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel diketahui nilai minimum ROA sebesar -0,200000 dan nilai maksimum sebesar 0,500000 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil ROA perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian berkisar antara -0,200000 sampai 0,500000 dengan nilai rata-rata 0,115446 dan standar deviasi 0,083352.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel diketahui nilai minimum SIZE sebesar 26,67000 dan nilai maksimum sebesar 32,82000 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil SIZE perusahaan industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian berkisar antara 26,67000 sampai 32,82000 dengan nilai rata-rata 29,56402 dan standar deviasi 1,648689.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM)

Berikut ini merupakan hasil dari estimasi regresi data panel menggunakan Common Effect Model:

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 10/28/22 Time: 20:47
Sample: 2015 2021
Periods included: 7
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.563178	4.111980	-2.325687	0.0219
DER	1.210532	3.819504	0.316934	0.7519
ROA	14.40649	3.017777	4.773875	0.0000
SIZE	0.370866	0.149557	2.479769	0.0147
DAR	-2.917772	9.512947	-0.306716	0.7597

R-squared	0.267549	Mean dependent var	2.776518
Adjusted R-squared	0.240167	S.D. dependent var	2.659347
S.E. of regression	2.318110	Akaike info criterion	4.562997
Sum squared resid	574.9788	Schwarz criterion	4.684359
Log likelihood	-250.5278	Hannan-Quinn criter.	4.612237
F-statistic	9.771196	Durbin-Watson stat	0.932100
Prob(F-statistic)	0.000001		

Estimasi regresi data panel dengan metode Common Effect seperti yang disajikan dalam tabel membuktikan bahwa variabel bebas Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Size) mempengaruhi Price to Book Value (PBV) perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia dengan nilai probabilitas t masing-masing sebesar 0,0000 dan 0,0147 < taraf signifikansi (α) 0,05. Sementara variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio tidak mempengaruhi Price to Book Value (PBV) dengan nilai Probabilitas t sebesar 0,7202 dan 0,7597 > taraf signifikansi (α) 0,05.

Fixed Effect Model (FEM)

Berikut ini merupakan hasil dari estimasi regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model:

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/28/22 Time: 20:47
 Sample: 2015 2021
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.750786	13.14899	0.437356	0.6629
DER	-2.856006	3.703848	-0.771091	0.4426
ROA	4.494014	2.667457	1.684756	0.0954
SIZE	-0.135633	0.446898	-0.303500	0.7622
DAR	6.357826	10.06702	0.631550	0.5292

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.658676	Mean dependent var	2.776518
Adjusted R-squared	0.588185	S.D. dependent var	2.659347
S.E. of regression	1.706577	Akaike info criterion	4.067289
Sum squared resid	267.9412	Schwarz criterion	4.552735
Log likelihood	-207.7682	Hannan-Quinn criter.	4.264250
F-statistic	9.344149	Durbin-Watson stat	1.335928
Prob(F-statistic)	0.000000		

Estimasi regresi data panel dengan metode Fixed Effect seperti yang disajikan di tabel membuktikan variabel bebas Debt to Equity Ratio (DER). Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan (Size) dan Debt to Asset Ratio tidak mempengaruhi Price to Book Value (PBV) perusahaan industry barang konsumsi di Indonesia dengan nilai probabilitas t masing – masing sebesar 0,4426,0,0954,0,7622,0,59292 > tarif signifikan (α) 0,05.

Random Effect Model (REM)

Berikut ini merupakan hasil dari estimasi regresi data panel menggunakan Random Effect Model:

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/28/22 Time: 20:48
 Sample: 2015 2021
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.376139	6.168281	-1.195818	0.2344
DER	-1.100942	3.395499	-0.324236	0.7464
ROA	7.276966	2.552334	2.851103	0.0052
SIZE	0.317754	0.215586	1.473908	0.1434
DAR	1.539952	8.892938	0.173166	0.8628

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.334061	0.3793
Idiosyncratic random	1.706577	0.6207

Weighted Statistics

R-squared	0.096260	Mean dependent var	1.208602
Adjusted R-squared	0.062475	S.D. dependent var	1.839445
S.E. of regression	1.781058	Sum squared resid	339.4220
F-statistic	2.849226	Durbin-Watson stat	1.146564
Prob(F-statistic)	0.027365		

Unweighted Statistics

R-squared	0.215829	Mean dependent var	2.776518
Sum squared resid	615.5794	Durbin-Watson stat	0.632200

Estimasi regresi data panel dengan metode Random Effect seperti yang disajikan dalam tabel membuktikan bahwa variabel bebas Return On Asset (ROA) mempengaruhi Price to Book Value (PBV) perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia dengan nilai probabilitas t sebesar $0,0052 < \text{taraf signifikan } (\alpha) 0,05$. Sementara variabel Debt to Equity Ratio (DER) , Ukuran Perusahaan (Size) dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak mempengaruhi Price to Book Value (PBV) dengan nilai probabilitas t masing-masing sebesar $0,7464$ $0,1434$ dan $0,8628 > \text{taraf signifikansi } (\alpha) 0,05$.

Teknik Pemilihan Model Persamaan Regresi Data Panel

Uji Chow

Hasil dari persamaan regresi data panel menggunakan Uji Chow terlihat pada tabel sebagai berikut:

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: EQ01			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.028272	(15,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.519340	15	0.0000

Berdasarkan table hasil perhitungan menunjukkan nilai Probabilitas (Prob) Cross-section F (0,0000) dan Cross-section Chi-square (0,0000) $< (\alpha) 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang artinya Fixed Effect Model (FEM) lebih layak di gunakan di dibandingkan dengan Common Effect Model (CEM).

Uji Hausman

Hasil dari persamaan regresi data panel menggunakan Uji Hausman terlihat pada tabel sebagai berikut:

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: EQ01			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.543567	4	0.0089

Berdasarkan tabel hasil perhitungan menunjukkan nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random(0,0089) $< (\alpha) 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak di terima yang artinya Fixed Effect Model (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan dengan Random Effect Model (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Hasil dari persamaan regresi data panel menggunakan Uji Lagrange Multiplier terlihat pada tabel sebagai berikut:

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	42.87121 (0.0000)	0.260397 (0.6098)	43.13161 (0.0000)
Honda	6.547611 (0.0000)	-0.510291 (0.6951)	4.269030 (0.0000)
King-Wu	6.547611 (0.0000)	-0.510291 (0.6951)	3.068570 (0.0011)
Standardized Honda	7.759990 (0.0000)	-0.287098 (0.6130)	1.440885 (0.0748)
Standardized King-Wu	7.759990 (0.0000)	-0.287098 (0.6130)	0.312774 (0.3772)
Gourieroux, et al.	--	--	42.87121 (0.0000)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan menunjukkan nilai probabilitas Cross-section Breusch-pagan (0,0000) < (α) 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak yang artinya Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan dibandingkan dengan Common Effect Model(CEM).

Kesimpulan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan di gunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah Fixed Effect Model. Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel:

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	FEM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari uji hipotesis menggunakan Uji F terlihat pada tabel sebagai berikut :

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/28/22 Time: 20:39
 Sample: 2015 2021
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.750786	13.14899	0.437356	0.6629
DER	-2.856006	3.703848	-0.771091	0.4426
ROA	4.494014	2.667457	1.684756	0.0954
SIZE	-0.135633	0.446898	-0.303500	0.7622
DAR	6.357826	10.06702	0.631550	0.5292

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.658676	Mean dependent var	2.776518
Adjusted R-squared	0.588185	S.D. dependent var	2.659347
S.E. of regression	1.706577	Akaike info criterion	4.067289
Sum squared resid	267.9412	Schwarz criterion	4.552735
Log likelihood	-207.7682	Hannan-Quinn criter.	4.264250
F-statistic	9.344149	Durbin-Watson stat	1.335928
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 9,344149 , sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1)$ atau $df_1 (4-1)=3$ dan $df_2 (n-k)$ atau $df_2 (80-4) = 76$ didapat nilai F Tabel 2,724944. Dengan demikian $F\text{-statistic}(9,344149) > F\text{ Tabel}(2,724944)$ dan nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) 0,000000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan demikian, variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaann dan Leverage secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan model penelitian dinyatakan layak.

Uji R²

Hasil dari uji hipotesis menggunakan Uji R² (Koefisien Determinasi) terlihat pada tabel sebagai berikut :

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/28/22 Time: 20:39
 Sample: 2015 2021
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.750786	13.14899	0.437356	0.6629
DER	-2.856006	3.703848	-0.771091	0.4426
ROA	4.494014	2.667457	1.684756	0.0954
SIZE	-0.135633	0.446898	-0.303500	0.7622
DAR	6.357826	10.06702	0.631550	0.5292

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.658676	Mean dependent var	2.776518
Adjusted R-squared	0.588185	S.D. dependent var	2.659347
S.E. of regression	1.706577	Akaike info criterion	4.067289
Sum squared resid	267.9412	Schwarz criterion	4.552735
Log likelihood	-207.7682	Hannan-Quinn criter.	4.264250
F-statistic	9.344149	Durbin-Watson stat	1.335928
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjudted R-squared sebesar 0,588185 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Price to Book Value dapat dijelaskan oleh Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), ukuran perusahaan (Size) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 58,81 persen, sementara sisanya 41,19 persen di jelaskan oleh variable – variable lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Hasil dari uji hipotesis menggunakan Uji t terlihat pada tabel sebagai berikut :

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/28/22 Time: 20:39
 Sample: 2015 2021
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.750786	13.14899	0.437356	0.6629
DER	-2.856006	3.703848	-0.771091	0.4426
ROA	4.494014	2.667457	1.684756	0.0954
SIZE	-0.135633	0.446898	-0.303500	0.7622
DAR	6.357826	10.06702	0.631550	0.5292

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t-statistic DER sebesar -0,771091, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau df₂ (80-4) = 76 di dapat nilai t tabel sebesar 1,991673. Dengan demikian nilai t-statistic DER (-

0,771091) < nilai t tabel (1,991673) dan nilai prob 0,4426 > α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak, variable DER dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_1 yang diajukan dalam penelitian ini “Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan” diterima atau terbukti.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t-statistic ROA sebesar 1,684756, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau df2 (80-4) = 76 di dapat nilai t tabel sebesar 1,991673. Dengan demikian nilai t-statistic ROA (1,684756) < nilai t tabel (1,991673) dan nilai prob 0,0954 > α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak, variable ROA dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_2 yang diajukan dalam penelitian ini “Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan” diterima atau terbukti.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t-statistic Size sebesar -0,303500, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau df2 (80-4) = 76 di dapat nilai t tabel sebesar 1,991673. Dengan demikian nilai t-statistic Size (-0,303500) < nilai t tabel (1,991673) dan nilai prob 0,7622 > α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak, variable Size dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_3 yang diajukan dalam penelitian ini “Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan” diterima atau terbukti.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t-statistic DAR sebesar 0,631550, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df (n-k) atau df2 (80-4) = 76 di dapat nilai t tabel sebesar 1,991673. Dengan demikian nilai t-statistic DAR (0,631550) < nilai t tabel (1,991673) dan nilai prob 0,5292 > α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak, variable DAR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_4 yang diajukan dalam penelitian ini “Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan” diterima atau terbukti.

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa Fixed Effect Model yang cocok untuk mengestimasi atau melihat variabel apa saja sebagai determinan Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel pertama menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia periode 2015-2021 dengan nilai t-statistic sebesar $-0,771091 < t$ Tabel $1,991673$ dan tingkat signifikan $0,4426$ lebih besar dari $\alpha 0,05$ sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terbukti (ditolak).
2. Hasil pengujian variabel kedua menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia periode 2015-2021 dengan nilai t-statistic sebesar $1,684756 < t$ Tabel $1,991673$ dan tingkat signifikan $0,0954$ lebih besar dari $\alpha 0,05$ sehingga H2 dalam penelitian ini terbukti (ditolak).

B. Keterbatasan

Penelitian yang telah penulis lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Nantinya keterbatasan yang dicoba penulis ungkapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dikemudian hari agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokuskan pada perusahaan manufaktur khususnya dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indonesia saja sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi populasi perusahaan di Indonesia.
2. Penggunaan variabel-variabel penelitian relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan Leverage. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

C. Rekomendasi

Agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya, maka berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas objek penelitian dari perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eduardus, Tandelilin. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Depok: PT Kanisius.
- [2] Eksandy, Arry. 2018. Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen. Tangerang: FEB UMT.
- [3] Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- [4] Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. Samarinda: RV Pustaka Horison.
- [5] Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Hartono, Jogianto. 2015. Teori Perfotofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Darya, Gusti Putu. 2019. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. Sidoarjo: Badan Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- [8] Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [9] Hery. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT Gramedia.
- [10] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- [11] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi
- [12] Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4 Yogyakarta: BPFE
- [13] Sugeng, Bambang. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [14] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [15] <http://www.idx.co.id>